

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Publik**

###### **2.1.2.1 Definisi Sistem**

Sistem merupakan gabungan subsistem fisik dan nonfisik yang berfungsi secara terpadu dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. sedangkan informasi mengacu pada data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga memberikan nilai tambah dan manfaat bagi penggunanya. Sistem informasi terdiri dari sekumpulan subsistem yang terintegrasi dan bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu dengan mengolah data, memberikan nilai tambah yang dibutuhkan pengguna. (Rohmat & Pertiwi, 2020)

###### **2.1.2.2 Informasi Publik**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, informasi publik didefinisikan sebagai data yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, atau diterima oleh badan publik yang berhubungan dengan fungsi dan operasi pemerintahan, serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. (Indonesia, 2008)

Salah satu elemen kunci untuk menciptakan pemerintahan nasional yang transparan adalah hak warga negara untuk mengakses informasi sesuai dengan hukum. Hak atas informasi sangatlah penting. Sebab, semakin terbuka penyelenggaraan negara terhadap kontrol publik, maka penyelenggaraannya akan semakin bertanggung jawab. hak setiap orang atas informasi penting untuk meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Semua badan publik mempunyai kewajiban untuk memberikan warga negara akses terhadap informasi publik yang relevan. Ruang lingkup badan publik dalam undang-undang ini meliputi lembaga eksekutif, yudikatif, legislatif, dan penyelenggara negara lainnya yang menerima dana dari anggaran pendapatan dan peruntukan negara (APBN) atau anggaran pendapatan. Selain itu, organisasi non-pemerintah, baik yang berbadan hukum maupun tidak, seperti lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, serta organisasi lain yang mengelola atau menggunakan dana yang sebagian atau seluruhnya berasal dari APBN, APBD, sumbangan masyarakat, atau luar negeri. Melalui mekanisme dan penerapan prinsip keterbukaan, akan terwujud pemerintahan yang baik, partisipasi masyarakat yang transparan, serta akuntabilitas yang tinggi sebagai salah satu syarat untuk mencapai demokrasi yang sejati. (Moenek et al., 2020: 3-4)

### 2.1.2 *Website*

*Website* merupakan suatu kumpulan halaman yang berisi informasi yang menampilkan dalam bentuk teks, gambar, animasi, suara, video yang membentuk suatu rangkaian yang masing-masing berhubungan dengan jaringan-jaringan halaman. (Maharani et al., 2021)

Menurut Ganney (2022), Situs *website* adalah koleksi halaman elektronik yang memuat berbagai informasi dalam bentuk teks, animasi, gambar, suara, video, atau kombinasi dari semua itu, yang terhubung melalui *internet* sehingga dapat diakses oleh siapa pun yang terhubung ke jaringan *internet*. Dari Penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah *website* adalah kombinasi halaman digital yang memuat teks, video, gambar, dan elemen lainnya yang disimpan pada server web, bisa diakses melalui *internet*.

#### 2.1.2.1 *Internet*

*Internet* adalah serangkaian komputer yang berhubungan dalam beberapa jaringan, membentuk sistem komputer global yang menggunakan protokol TCP/IP. Dengan *internet*, pertukaran informasi dapat dilakukan secara tak terbatas selama kedua belah pihak terhubung ke jaringan yang sama. (Ganney, 2022)

*Internet* adalah sistem teknologi informasi yang menginterkoneksi perangkat di seluruh dunia, membentuk jaringan yang sangat luas. Jaringan *internet* ini berisi beragam informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, musik, video, dan lainnya yang dapat diakses melalui *World Wide Web*. Masyarakat umum dapat mengakses *internet* dengan mengirimkan data menggunakan standar Protokol *Internet*, atau dikenal sebagai IP. Ketersediaan informasi yang bisa diakses melalui *internet* sangatlah melimpah dan luas. (Widjaja & Widodo, 2021)

Berdasarkan penjelasan diatas, internet adalah jaringan global komputer yang menggunakan protokol TCP/IP, menghubungkan perangkat diseluruh dunia. Jaringan ini memuat beragam informasi seperti teks, musik, dan video yang bisa diakses melalui *Word Wide Web*. Masyarakat umum bisa mengaksesnya melalui protokol internet (IP), untuk memperoleh akses luas terhadap informasi.

#### 2.1.2.2 Unsur – Unsur Perancangan Website

##### 1. *HTML*

Menurut Sari, A. O., & Abdilah, A. (2019: 9), *HTML (Hypertext Markup Language)* merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk merancang tampilan sebuah situs web. *HTML* adalah bahasa pemrograman yang tersedia secara gratis, tidak dimiliki oleh individu tertentu, dan dikembangkan secara

kolaboratif oleh berbagai pengembang dari berbagai negara. Ia bisa dianggap sebagai bahasa yang evolusinya dilakukan secara global oleh banyak pihak.

## 2. *Hypertext Preprocessor (PHP)*

Menurut Sari, A. O., & Abdilah, A. (2019: 23), *PHP*, atau yang dikenal sebagai *PHP Hypertext Preprocessor*, merupakan bahasa *scriph server-side* yang dapat mengurai kode *PHP* dari kode web dengan ekstensi *.php*. Ini memungkinkan pembuatan tampilan *website* yang dinamis di sisi klien (browser). Dengan menyisipkan skrip *PHP*, Anda dapat meningkatkan kekuatan halaman *HTML*, membuatnya dinamis, serta mengubahnya menjadi aplikasi lengkap seperti portal web, platform pembelajaran online, perpustakaan digital, dan sebagainya.

### 2.1.2.3 Unsur – Unsur Penyediaan *Website*

#### 1. Nama Domain

Nama domain atau yang sering disebut *Domain Name* atau *URL* merupakan alamat *internet* yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website* agar alamat tersebut dapat mengarahkan pengguna ke sebuah situs web di platform *internet*. (Maharani et al., 2021)

#### 2. *Web Hosting*

*Web Hosting* merupakan ruangan yang terdapat *hardisk* untuk tempat menyimpan berbagai data, file, gambar, video, data email, statistik, database yang akan ditampilkan pada *website*. (Maharani et al., 2021)

### 3. Desain *Website*

Setelah menyelesaikan domain name dan *web hosting*, unsur lainnya yaitu desain. Desain sangat berperan penting kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*. Untuk mendesain *website* bisa dilakukan sendiri maupun menyewa jasa *website designer*. (Maharani et al., 2021)

### 4. Publikasi *website*

Untuk mengenalkan situs *website* kepada masyarakat diperlukannya sebuah promosi atau publikasi. Publikasi situs bisa dilakukan dengan berbagai metode, seperti menggunakan selebaran, pamlet, baliho, kartu nama, dan sebagainya. Namun, metode ini kurang efektif. Alternatif lain yang bisa dilakukan adalah mempublikasikan langsung ke internet melalui mesin pencari seperti *Yahoo*, *Google*, atau *MSN*. Publikasi melalui mesin pencari dapat dilakukan secara gratis atau berbayar. (Maharani et al., 2021)

### 2.1.3 Transparansi Pelayanan publik

Menurut (Irmawati et al., 2022) Transparansi adalah memberikan akses terbuka kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai segala kegiatan. Transparansi memberikan informasi pemerintah kepada publik dengan memastikan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang tepat dan memadai. Transparansi dalam pelayanan publik mencakup seluruh proses pelayanan, seperti persyaratan, biaya, waktu yang dibutuhkan, serta hak dan kewajiban dalam layanan tersebut. Informasi ini harus dipublikasikan secara terbuka oleh penyedia layanan agar dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat sehingga pelayanan tersebut dapat dianggap memiliki transparansi yang tinggi dalam praktiknya. Transparansi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pelayanan publik. Pelayanan publik yang transparan sangat diperlukan karena dapat berdampak pada peningkatan kinerja layanan tersebut.

Transparansi dalam pelayanan publik adalah ide yang sangat penting dan sejalan dengan dorongan yang kuat untuk menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Disini, transparansi juga menjadi salah satu prinsip utama dalam *good governance*. Konsep transparansi merujuk pada keadaan dimana setiap aspek dari proses penyelenggaraan layanan tersedia secara

terbuka dan mudah diakses oleh para pengguna dan pemangku kepentingan yang memerlukannya. (Harsini, 2018)

#### **2.1.4 Administrasi Desa**

##### **2.1.4.1 Administrasi Pemerintah Desa**

Administrasi desa melibatkan seluruh proses pencatatan data dan informasi yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan di tingkat desa dalam catatan administrasi. Di sisi lain, administrasi pemerintahan desa. Sementara itu, administrasi pemerintahan desa melibatkan proses pencatatan data dan informasi tentang pemerintahan desa dalam buku register desa. Adapun penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa adalah :

- a. Penyelenggaraan pemerintah desa
- b. Pelaksanaan pembangunan desa
- c. Pembinaan kemasyarakatan
- d. Pemberdayaan masyarakat. (Susana, 2020)

##### **2.1.4.2 Unsur-Unsur Administrasi**

Dalam menjalankan kegiatan administrasi, terdapat elemen-elemen yang saling terkait satu sama lain :

- a. Organisasi, sebagai tempat atau wadah kegiatan dilaksanakan.
- b. Manajemen, aktivitas untuk menggerakkan kelompok orang guna mencapai tujuan melalui perencanaan, pelaksanaan, pembimbingan, pengambilan keputusan, dan pengawasan.



- c. Komunikasi, proses penyampaian informasi yang mendukung kerjasama.
- d. Keuangan, manajemen estimasi anggaran.
- e. Kepegawaian, pengaturan dan penanganan permasalahan yang berkaitan dengan pegawai.
- f. Tata usaha, melibatkan pengumpulan, pencatatan, pengelolaan, dan pengiriman informasi untuk mencapai tujuan tertentu.
- g. Hubungan masyarakat, menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dalam upaya kerjasama. (Susana, 2020)

#### **2.1.5 Pengujian *website***

Menurut Adriyansah dalam Shaleh, I. A., Yogi, J. P., Pirdaus, P., Syawal, R., & Saifudin, A. (2021), Dalam tahap pengujian, analis dapat dengan jelas melihat kelemahan dan keuntungan yang ada dalam struktur yang sedang diuji, memungkinkan perbaikan segera dengan cepat mengubah kapasitas ke tingkat yang dianggap optimal.

Pengujian sebuah situs web memiliki beberapa metode, salah satunya adalah metode *Black Box Testing*, *Black Box Testing* adalah strategi pengujian produk yang tidak memperhatikan detail teknis dari produk itu sendiri. Pengujian ini hanya memeriksa hasil yang dihasilkan berdasarkan input yang diberikan, tanpa memperhatikan bagaimana kode programnya dibuat. Jumlah informasi yang diuji

dalam tes dapat ditetapkan berdasarkan jumlah item informasi yang diperiksa, bagian keputusan yang perlu dipenuhi, serta sampel yang diambil dari atas dan bawah. Dengan mempersempit fokus dan menerapkan strategi ini, kita dapat menguji apakah sistem tersebut mampu menangani masukan informasi yang tak terduga dengan baik, serta mengurangi kemungkinan informasi yang disimpan menjadi kurang efektif. (Pangestu, 2022)

## **2.1.6 Google Workspace**

### **2.1.6.1 Administrasi Pemerintah Desa**

*Google Workspace* sebelumnya dikenal sebagai *google suite*, adalah serangkaian alat berbasis *cloud*, perangkat lunak produktivitas, dan produk kolaborasi. Produk ini dikembangkan dan dipasarkan pertama kali pada tahun 2006 dengan nama *Google Apps for Your Doman*, kemudian mengalami perubahan nama menjadi *Google Suite* pada tahun 2016. *Google Workspace* mencakup berbagai produk, termasuk *Gmail*, *Calender*, *Meet*, *Jamboard*, *Docs*, *Sheet*, *Sites*, *Forms*, dan lainnya. (Yasyakur, 2023). Layanan yang diberikan *google workspace* dikembangkan oleh *google* dengan fokus pada mobilitas dan kolaborasi untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi di era milenial saat ini. (Hakim, 2021).

Berdasarkan komentar ahli diatas menunjukkan bahwa *google workspace* merupakan rangkaian aplikasi cerdas dari *google* yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan produktivitas. Dapat diakses dari berbagai perangkat seperti laptop, ponsel, atau tablet. *Google Workspace* memberikan fleksibilitas untuk digunakan kapan saja dan dimana saja.

#### 2.1.6.2 Kelebihan dan kekurangan Google Workspace

1. Kelebihan menggunakan *google workspace* (Hakim, 2021) :
  - a) Kehadiran fitur-fitur yang lengkap dapat meningkatkan dalam kecepatan saat menjalankan tugas.
  - b) *Google site* membantu mengurangi biaya infrastruktur sistem yang biasanya diperlukan untuk membangun aplikasi atau bisnis, sehingga efisien secara finansial.
  - c) Kemudahan akses data dari *google workspace* dapat dinikmati dimana saja, asalkan terdapat koneksi internet dan browser.
  - d) Keamanan data menjadi prioritas utama dalam layanan berbasis *internet* ini.
2. Kekurangan dalam menggunakan Google Workspace
 

Tanpa akses *internet*, *Google workspace* tidak dapat dioperasikan. Yang menyebabkan kendala bagi perusahaan yang mengandalkan teknologi ini, terutama di daerah yang belum terjangkau oleh jaringan *internet*.

### 2.1.6.3 Google Drive

*Google Drive* merupakan layanan penyimpanan *Cloud* yang memungkinkan pengguna penyimpanan file secara online. Layanan ini dapat digunakan secara gratis tanpa biaya, namun juga menyediakan opsi berbayar dengan fitur lebih canggih. Untuk menggunakan gratis kapasitas penyimpanan maksimum adalah 15 GB, sedangkan pengguna berbayar dapat mengupgrade hingga 100 GB, 200 GB atau bahkan 2 TB dengan harga berbeda untuk setiap paket. Meskipun kapasitas penyimpanan 15 GB dianggap mencukupi untuk kebutuhan umum di *google Drive*. (Irianto et al., 2023)

*Google Drive* menjadi salah satu dari beberapa layanan penyimpanan online yang disediakan oleh *Google*. Layanan ini dapat diakses secara gratis melalui browser dan email *Chrome* terbaru. Keuntungan menggunakan *Google Drive* mencakup:

- a) Kemampuan untuk mengunggah berbagai jenis file;
- b) Kemampuan untuk disinkronkan dengan folder di komputer/laptop dan smartphone;
- c) Kemampuan untuk melakukan perubahan menggunakan aplikasi *Google* seperti pengolah kata, presentasi, dan formulir;
- d) Kemampuan untuk memberikan hak akses; dan

- e) Menyediakan ruang penyimpanan yang cukup. Setelah email *google* selesai, informasi tersebut akan dipindahkan ke tab baru di halaman *Google Drive*. (Irani, 2022)

#### 2.1.6.4 Google Sites

*Google Sites* merupakan salah satu layanan dari *google* yang dirancang untuk mempermudah proses pembuatan situs atau *website*. Sebagai bagian dari *Google Workspace*, *Google Sites* adalah aplikasi terstruktur yang memungkinkan pembuatan situs web dengan kemudahan. Keunggulan layanan ini termasuk gratis, user-friendly, dan dapat dikelola bersama atau berkolaborasi dalam pengelolaannya. Pemanfaatan *website* tidak hanya memudahkan akses informasi dengan cepat, tetapi juga bermanfaat dalam konteks pembelajaran dan memberikan kemudahan masyarakat dalam menemukan informasi terkait desa. Pemilik dan pengelola/admin dari *website* desa dapat mengundang individu yang berkompeten untuk bersama-sama mengelola situs tersebut. Semua pengguna yang memiliki izin dapat menambahkan lampiran dan informasi menggunakan berbagai alat bantu seperti Google Dokumen, *Spreadsheet*, Formulir, dan lainnya. (Sulasmi, 2021)

#### 2.1.6.5 Google Sheets

*Google Spreadsheets* merupakan bagian dari fitur *Google Documents*. Saat digunakan dalam *spreadsheet*, *Google Documents* memiliki kemampuan untuk mengimpor dan

mengekspor data dalam berbagai format seperti .xls, .csv, .txt, .ods, serta menyediakan fungsi ekspor untuk file PDF dan *HTML*. Pengguna dapat menikmati navigasi dan pengeditan yang mudah, mirip dengan dokumen atau *spreadsheet* tradisional, dengan menggunakan pemformatan dan rumus. Fitur ini memungkinkan pengguna berkomunikasi dengan orang yang melakukan pengeditan atau menyisipkan tabel atau bagian dari tabel ke dalam halaman web.

Penggunaan *Google Spreadsheets* diharapkan dapat mempermudah kegiatan pengelolaan data. Keuntungan utama adalah fleksibilitas, sehingga pengguna dapat mengaksesnya kapan saja, di mana saja, dan oleh siapa saja. (Irani, 2022)

### **2.1.7 Undang-Undang Desa**

Pada bagian ketiga Pasal 86 UU Desa tentang pembangunan desa dan sistem informasi untuk pembangunan desa, jelas bahwa desa berhak mengakses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten atau kota. (Fahri, 2020)

Berikut adalah UU 3 Tahun 2024 Tentang Desa Pasal 86 yang telah dirubah

- a. Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

- b. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.
- c. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia.
- d. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.
- e. Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan.
- f. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebuah upaya atau salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian agar peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji sebuah penelitian yang dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ajib Susanto, Eko Hari Rachmawanto, Ibu Utomo Wahyu Mulyono dan Christy Atika Sari 2021	Implementasi sistem informasi desa (SID) untuk peningkatan layanan dan keterbukaan informasi di Desa Hulosobo, Kaligesing, Purworejo.	Perancangan <i>Website</i> sebagai media penyebaran informasi serta mempermudah pelayanan administrasi yang ada di desa.	Perbedaan perancangan sistem informasi desa yang dirancang terletak pada menu laporan keuangan. Laporan Keuangan yang disajikan dalam bentuk APBDesa tahun anggaran 2023	Informasi yang dimiliki oleh desa belum tersampaikan secara langsung. Dengan implementasi SID Desa Hulosobo, warga dapat dengan mudah mengakses informasi dan menghubungi aparat desa untuk menyampaikan pengaduan tanpa menghabiskan banyak waktu.
2.	Wayan Gede Suka Parwita, Rizkita Ayu Mutiarani, I Nyoman Widhi	Implementasi aplikasi sistem informasi desa dan kependudukan berbasis	Pengimplementasian keterbukaan informasi publik melalui pemanfaatan	Perbedaannya terletak pada menu administrasi penduduk terkait pembuatan surat serta pada menu	Ketidakmampuan aparat desa dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi khususnya pemanfaatan



No	Nama Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Adnyana 2021	web di Desa Kukuh Kerambitan	an Sistem Informasi Desa berbasis web	laporan keuangan berupa APBDesa tahun anggaran 2023	sistem informasi desa serta keterbatasan akses dibuatnya sistem informasi desa dan kependudukan berbasis website
3.	Farniwati Fattah, Huzain Azis 2020	Pemanfaatan <i>website</i> sebagai media penyebaran informasi pada desa tonasa kecamatan sanrobone kabupaten takalar	Pembuatan <i>website</i> desa yang bertujuan untuk menyebarkan informasi seperti visi-misi desa, struktur organisasi, jumlah penduduk dan pengumuman berita lainnya	Perbedaan perancangan <i>website</i> terletak pada fitur lembaga desa, pelayanan desa, informasi publik serta laporan keuangan.	<i>Website</i> yang telah diberikan, Informasi atau pengumuman dari desa yang dapat ditampilkan pada <i>website</i> masih terbatas serta belum adanya bidang yang menangani pemanfaatan <i>website</i> .
4.	Andi Rahmad Rahim, Syufa'atus S, Triska PL, Rachmad Agus P 2019	Pembuatan web desa karanggeneng sebagai sarana informasi desa dan promosi desa	Adanya web desa yang diharapkan akan menjadi media penyebaran informasi desa karena cakupannya yang luas dengan mengguna	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek penelitian dan fitur yang ditam	Masyarakat umum di desa karanggeneng kesulitan dalam mendapatkan informasi terkini tentang desa mereka. Oleh karena itu, desa memerlukan suatu media informasi baru dalam bentuk sebuah situs web desa. Dengan cakupan yang

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			kan aplikasi Open SID		luas, situs web dapat diakses oleh siapa saja yang ingin mengetahui berbagai informasi tentang desa karanggeneng
5.	Rangga Yudi Anto, Sri Poedji Lestari, Raditya Galih Whendasmoro 2022	Rancang bangun sistem informasi pelayanan surat Desa Pekiringan Alit berbasis <i>website</i>	Pembuatan sistem serta metode yang digunakan yaitu metode <i>waterfall</i>	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek penelitian dan fitur yang ditampilkan	Hasil dari penelitian ini adalah Pelayanan publik kepada masyarakat luas yang masih manual menyebabkan lamanya proses pembuatan surat menyurat. Ditambah lagi ketika kepala desa yang berwenang dalam mendatangi surat sedang berada diluar kantor membuat masyarakat harus menunggu lama. Situs ini dapat membantu masyarakat dalam melakukan surat menyurat tanpa harus menunggu lama.
6.	Moch. Shulthoni, Ahmad	Perancangan <i>Website</i> untuk	Perancangan <i>Website</i> sebagai	Perbedaan perancangan <i>website</i>	Hasil dari penelitian ini adalah situs ini

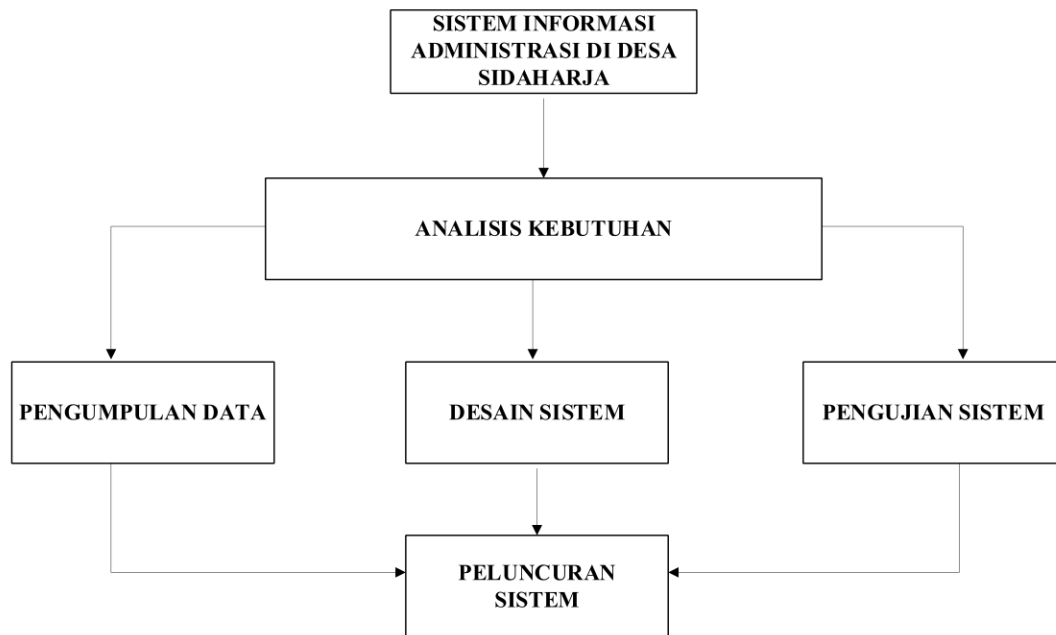
No	Nama Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Roziq, Nur Hisanuddin dan Lilis Yuliati 2020	Desa Mayangan sebagai Media Informasi dan Promosi	media penyebaran informasi desa	terletak pada objek penelitian serta fitur lembaga desa, pelayanan desa, informasi publik serta laporan keuangan	diinginkan mampu menyumbang memajukan Desa Mayangan kemudian bisa berkembang, menarik banyak tamu dan mendorong bantuan pemerintah penduduk Mayangan. Situs ini dapat membantu penduduk dan wisatawan dalam melacak data tentang Desa Mayangan.
7.	Sodiman, Imanaji Hari Sayekti S.Pd., M.Pd 2021	Pembuatan dan pengembangan aplikasi pelayanan surat dikantor balaidesa sitirejo berbasis java.	Pembuatan dan pengembangan aplikasi pelayanan surat dengan menggunakan aplikasi sistem informasi desa.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek penelitian dan metode pengembangan sistem	Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan aplikasi dekstop berbasis java untuk layanan surat. Aplikasi ini didesain khusus untuk memenuhi permintaan surat pengantar serta surat keterangan dkantor Balai Desa Sitirejo.

Sumber : Penulis (2023)

### 2.3 Model Penelitian

Tahapan Model Penelitian di Desa Sidaharja (Jimi, 2019)

- a. Analisis Kebutuhan, dilakukan melalui pengamatan pada lingkungan di desa Sidaharja. Observasi melibatkan perangkat aparatur desa. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan user pada sistem yang akan dirancang.
- b. Pengumpulan Data, data dikumpulkan dengan observasi yang melibatkan perangkat aparatur desa. Data yang diperoleh berupa APBDesa tahun 2021 APBDesa tahun 2023, sejarah desa, struktur organisasi, lembaga desa, pelayanan desa, informasi publik, letak geografis dan demografis.
- c. Desain Sistem, Membuat tampilan sistem informasi pelayanan desa Sidaharja berbasis *website* yang akan penulis rancang.
- d. Pengujian Aplikasi, Uji coba sistem dilakukan untuk mengetahui kemampuan sistem dalam mengolah informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perbaikan aplikasi dilakukan ketika pengujian sistem tidak berjalan berhasil.
- e. Peluncuran sistem, Penerapan sistem informasi publik berbasis *website* sebagai transparansi dan layanan administrasi Desa Sidaharja. Serta mengevaluasi *website* berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat desa sidaharja.



**Gambar 2. 1**

**Model Penelitian**